

**KEGIATAN PELESTARIAN NASKAH KUNO DALAM MENJAGA
WARISAN BUDAYA BANGSA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM
DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Herwin Cahya Nugraha
16140116

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**KEGIATAN PELESTARIAN NASKAH KUNO DALAM MENJAGA
WARISAN BUDAYA BANGSA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM
DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
Herwin Cahya Nugraha
16140116

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-487/Un.02/DA/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERWIN CAHYA NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140116
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Februari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 603c6ce65bece



Penguji I

Dra. Labibah, MLIS,
SIGNED

Valid ID: 60379925a7b65



Penguji II

Drs. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60335211a544e



Yogyakarta, 03 Februari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 603c6effc5402

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwin Cahya Nugraha

NIM : 16140116

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2021

Peneliti,



Herwin Cahya Nugraha

NOTA DINAS

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Herwin Cahya Nugraha

NIM : 16140116

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

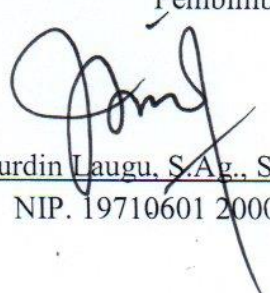
Judul : Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Pembimbing


Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

MOTO

“Pengetahuan adalah senjata yang paling hebat untuk mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

“Beberapa hal selalu mencoba untuk menghentikan laju, namun itu hanya sementara selebihnya tetap harus terus berjalan.”

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang jauh dari kata sempurna ini penulis persembahkan untuk almamater
UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bapak dan Ibu yang tak pernah putus mendo'akan anaknya,

Adik satu-satunya,

Keluarga besar,

Serta teman-teman yang selalu ada.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqamah meniti jalan hidup hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridai Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa semuanya ini tidak terlepas dari bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mustari, M. Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Afiati Handayu Dyah Fitiyani S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan yang tak ada henti-hentinya memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
8. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Keluarga besar OMIP Liberty.
10. Ibu Nyi Sri Muryani selaku Ketua Museum dan Perpustakaan serta Bapak Ki Agus Purwanto selaku Staff Pemandu Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, memberikan informasi, dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi kepada peneliti.
12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tanpa bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi pembaca, bagi pihak yang terkait, bagi dunia pendidikan, dan khususnya dapat memberi kontribusi yang besar bagi penulis, serta Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentunya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, saya selaku penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2020

Penulis

INTISARI

KEGIATAN PELESTARIAN NASKAH KUNO DALAM MENJAGA WARISAN BUDAYA BANGSA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA

Herwin Cahya Nugraha
NIM : 16140116

Skripsi ini membahas tentang Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pelestarian yang dilakukan baik secara preventif maupun kuratif, bagaimana pelestarian tersebut menjaga warisan budaya bangsa, dan kendala-kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam kegiatan pelestarian naskah kuno. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang valid analisis data yang peneliti sajikan menggunakan teori Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Kemudian disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah untuk dipahami. Hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang pertama adalah kebijakan pelestarian kemudian bentuk kegiatan pelestarian secara kuratif (penanganan) dilakukan dengan *cover box* dan pengaturan suhu dan kelembaban. Sedangkan bentuk pelestarian secara preventif (pencegahan) dilakukan dengan digitalisasi, pembuatan duplikasi naskah (*hard copy*), dan pembersihan manual. Kedua adalah bagaimana pelestarian tersebut menjaga warisan budaya bangsa, yaitu dengan merawat fisik dan informasi naskah, serta disebarluaskan nilai informasinya kepada khalayak umum. Ketiga adalah kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelestarian yaitu kurangnya sumber daya manusia, sumber dana, dan fasilitas. Saran yang dapat diberikan peneliti terkait ini adalah penambahan jumlah sumber daya manusia agar dapat membantu kinerja setiap kegiatan di perpustakaan, serta menambah fasilitas yang ada di perpustakaan supaya tercipta kenyamanan bagi pemustaka dan pustakawan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

Kata kunci : Pelestarian, Naskah Kuno, Warisan, Tamansiswa, Perpustakaan

ABSTRACT

ANCIENT MANUSCRIPT CONSERVATION ACTIVITIES IN MAINTAINING THE CULTURE OF THE NATION IN THE DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMANSISWA LIBRARY MUSEUM, YOGYAKARTA

**Herwin Cahya Nugraha
NIM : 16140116**

This thesis discusses the Preservation of Ancient Manuscripts in maintaining the National Cultural Heritage at the Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Library Museum, Yogyakarta. This research aims to know at the preservation activities that are carried out both preventively and curatively, how the preservation preserves the nation's cultural heritage, and related standards and solutions given in ancient manuscript preservation activities. This research was conducted at the Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Library Museum Yogyakarta that using a qualitative descriptive method. Furthermore, this research uses some techniques, such as observation data, interview, and documentation. Then to obtain valid data, the data analysis presented by the researcher used Miles and Huberman's theory with three steps, they are data reduction, data presentation, and drawing a conclusion. Then to test the validity of the data, researcher uses additional observations, increased persistence, triangulation of sources, triangulation of techniques, and triangulation of time. To presented in the form of sentences that are easy to implement. The results of this research can conclude that the preservation of ancient manuscripts at the Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Museum Library in Yogyakarta are, the first is a preservation policy. A curative form of preservation (handling) carried out with a cover box and temperature and institutional arrangements. Meanwhile, the preventive form of preservation (prevention) is done by digitizing it, making duplication of manuscripts (hard copy), and manual cleaning. The second is how to preserve the nation's cultural heritage, namely by taking care of physical and the manuscript information, also spreading the value of the information to the general public. The third is a careful relationship that is involved in the conservation of human resources, funding sources, and facilities. The suggestions given by researcher related to this are increasing the number of resources in order to help the performance of each activity in the library, and adding existing facilities in the library to create comfort for librarians and librarians at the Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Museum Library Yogyakarta.

Keywords: Preservation, Ancient Manuscripts, Heritage, Tamansiswa, Library

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8

1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengertian Perpustakaan.....	17
2.2.2 Perpustakaan Khusus/Kedinasan.....	19
2.2.3 Pengertian Pelestarian.....	21
2.2.4 Kegiatan Pelestarian.....	22
2.2.5 Pengertian Naskah Kuno.....	27
2.2.6 Warisan Budaya Bangsa.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.4 Informan Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Uji Keabsahan Data.....	39

3.7.1 Triangulasi Sumber.....	41
3.7.2 Triangulasi Teknik.....	42
3.7.3 Triangulasi Waktu.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum.....	45
4.1.1 Sejarah Berdirinya Museum Dewantara Kirti Griya.....	45
4.1.2 Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	46
4.1.3 Visi dan Misi Museum Dewantara Kirti Griya.....	48
4.1.4 Koleksi Museum Dewantara Kirti Griya.....	49
4.1.5 Tata Pameran.....	50
4.1.6 Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya.....	51
4.1.7 Koleksi Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya.....	52
4.1.8 Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya.....	63
4.1.9 Struktur Organisasi Museum Dewantara Kirti Griya.....	63
4.1.10 Daftar Nama Pegawai Perpustakaan.....	66
4.1.11 Jam Buka Perpustakaan.....	66
4.1.12 Tata Tertib.....	66
4.1.13 Aturan Copy Naskah.....	67
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	68

4.2.1 Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta ..70	
4.2.2 Pelestarian menjaga Warisan Budaya Bangsa.....91	91
4.2.3 Kendala-Kendala yang Dihadapi dan Solusinya.....97	97
BAB V PENUTUP.....106	106
5.1 Kesimpulan.....106	106
5.2 Saran.....108	108
DAFTAR PUSTAKA.....110	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....114	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....167	167



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung Museum Dewantara Kirti Griya.....	48
Gambar 2 Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya.....	52
Gambar 3 Manuskrip Aksara Jawa.....	54
Gambar 4 Sastra Melayu Indonesia.....	55
Gambar 5 Babat Giyanti.....	56
Gambar 6 Babat Tanah Jawa.....	57
Gambar 7 Pakem Pedalangan.....	58
Gambar 8 Sastra Melayu Tionghoa.....	59
Gambar 9 Cerita Sadur Barat.....	60
Gambar 10 Majalah Pusara Kuno.....	61
Gambar 11 Majalah Wasita Kuno.....	62
Gambar 12 Almari untuk Kaset/CD.....	62
Gambar 13 Struktur Organisasi Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	65
Gambar 14 Majalah Pusara yang diberi Cover Box.....	77
Gambar 15 Jendela Sirkulasi Udara di Perpustakaan.....	80
Gambar 16 Naskah Kuno di Lemari Lama Berbahan Kayu Jati.....	80
Gambar 17 Kaset/CD hasil Digitalisasi.....	83
Gambar 18 Dokumen Perjanjian Kerja Sama.....	85
Gambar 19 Duplikasi Naskah (Hard Copy).....	88
Gambar 20 Lemari Naskah Kuno.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	15
Tabel 2 Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel 3 Daftar Nama Pegawai Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamasiswa Yogyakarta.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 3 Catatan Kegiatan.....	155
Lampiran 4 Daftar Koleksi Naskah Kuno yang sudah di Digitalisasi.....	159
Lampiran 5 Surat Penetapan Pembimbing.....	161
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	162
Lampiran 7 Surat Pernyataan Informan.....	163
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	165
Lampiran 9 Dokumentasi.....	166



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi suatu instansi pendidikan, perpustakaan adalah sarana yang wajib untuk ada. Menurut UU No. 43 tahun 2007 pasal 1 tentang definisi perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. Perpustakaan mempunyai fungsi, salah satunya adalah sebagai penunjang bagi seseorang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mereka. Perpustakaan bahkan dianggap sebagai sarana memperkaya ilmu pengetahuan bagi setiap orang yang mau berkunjung dan membaca buku-buku koleksi yang ada di dalamnya. Selain itu, perpustakaan dipandang pula sebagai jalan alternatif ketika buku-buku yang kita cari di toko buku misalnya itu tidak ada, maka perpustakaan adalah tempat yang akan kita tuju selanjutnya.

Sementara itu, pada penelitian kali ini yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian adalah Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa. Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa adalah perpustakaan milik Tamansiswa, lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Perpustakaan ini merupakan jenis perpustakaan khusus karena, perpustakaan ini berada dibawah naungan dari Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yang letaknya hanya bersebelahan dengan museum. Perpustakaan ini memang tidak seluas ilmu yang ada di dalamnya. Bangunan perpustakaan itu

sendiri hanya berdiri di tanah berukuran kurang lebih 17x7 meter. Dahulu, sebelum bangunan ini menjadi sebuah perpustakaan, Ki Hadjar dan Nyi Hadjar menjadikan bangunan ini sebagai asrama bagi siswinya di Tamansiswa, yang disebut Wisma Rini.

Dalam melaksanakan tugasnya, secara teknis dan administrative, perpustakaan bertanggungjawab kepada subbagian tata usaha. Sebagai perpustakaan museum, tugas utamanya selalu menyesuaikan tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan oleh lembaga induknya. Oleh karena itu, tugas pokok Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa diantaranya adalah menghimpun koleksi informasi atau bahan pustaka yang lengkap, yaitu dengan menyimpan banyak buku-buku pendukung memorial Ki Hadjar Dewantara dan Ketamansiswaan yang nilai pengetahuannya tinggi. Menurut Yulia (2009:1.19) bahan pustaka merupakan sebuah karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam berbagai media. Bahan pustaka mencakup berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), naskah kuno atau manuskrip, serta bahan audiovisual seperti kaset, video, slide, dan sebagainya. Untuk buku-buku di perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa diantaranya, buku sastra jawa kuno, buku sastra melayu kuno, buku tentang ketamansiswaan, pendidikan, dan buku pendukung memorial Ki Hadjar Dewantara. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan tingkat kebutuhan pembaca, perpustakaan pun menambah koleksi buku-bukunya. Buku-buku tersebut diantaranya adalah buku agama, ekonomi, sastra, budaya, serta buku-buku umum lain yang tentunya patut untuk dibaca. Koleksi-koleksi buku yang bersifat umum

tersebut diperoleh dari sumbangan para pengunjung dan pecinta Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.

Karena terdapat banyak koleksi-koleksi perpustakaan yang langka seperti Sastra Jawa Kuno, Sastra Melayu Kuno, dan tidak dapat ditemukan di perpustakaan lain, maka tidaklah heran jika perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa ini adalah perpustakaan yang menjadi pendukung keistimewaan Yogyakarta. Namun, gelar “Pendukung Keistimewaan” tersebut tak lantas membuat Majelis Luhur Tamansiswa, badan yang mengurus setiap kelembagaan Tamansiswa ini memperhatikan perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yang statusnya adalah perpustakaan sendiri. Menurut Ibu Nyi Sri Muryani, ketua museum sekaligus pustakawan Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, Majelis Luhur tidak memberikan dana pengadaan buku untuk perpustakaan. “Kalau untuk pengadaan buku memang tidak ada,” ungkapnya. Selain itu, Ibu Nyi Sri Muryani juga menyayangkan sikap Majelis Luhur yang kurang memperhatikan Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa. Akan tetapi, saat ini sering ada pengunjung dan pecinta Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yang mau membantu dan menyumbangkan buku untuk perpustakaan.

Selanjutnya, untuk pegawai perpustakaan sendiri, museum dan perpustakaan hanya ditangani oleh dua orang saja yaitu, Ibu Nyi Sri Muryani dan satu rekannya yaitu Bapak Ki Agus Purwanto. Kesulitan yang sangat terasa ketika museum dan perpustakaan hanya ditangani dua orang adalah ketika banyak rombongan tamu yang datang, baik ke museum ataupun perpustakaan. Mengenai

fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti komputer, almari, rak buku dan yang lain, adalah bantuan yang diberikan dari berbagai instansi pemerintahan kota Yogyakarta. Khususnya dalam bidang pendidikan dan kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Disamping itu, perpustakaan juga memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, khususnya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan museum, meskipun tidak menutup terhadap akses atau layanan kepada masyarakat luas. Untuk hari dan jam kunjung perpustakaan, dibuka setiap hari Senin sampai dengan Kamis mulai pukul delapan pagi sampai dengan pukul setengah dua siang. Selain itu, untuk hari Jum'at hanya dibuka sampai pukul sebelas siang dan Sabtu sampai pukul satu siang. Apabila suatu saat ada pemustaka yang menginginkan isi informasi dari koleksi perpustakaan, maka perpustakaan menyediakan jasa layanan fotokopi dengan syarat bahwa satu orang peminjam ataupun kelompok diperbolehkan meminjam satu sampai dua buku atau koleksi, namun untuk naskah-naskah kuno yang diperbolehkan hanya duplikasinya bukan naskah aslinya. Layanan fotokopi ini tidak berlaku bagi koleksi naskah kuno atau koleksi langka yang asli dikarenakan usianya yang sudah tua dan rentan terhadap kerusakan. Naskah kuno disini, merupakan salah satu koleksi yang terdapat di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa yang hendak dilakukan penelitian.

Naskah kuno sendiri merupakan naskah tulisan tangan masa lampau yang menjadi bidang kajian filologi. Dari kajian inilah dapat diketahui isi dari naskah kuno tersebut di antaranya filsafat, sastra, babad, kesenian, arsitektur, agama,

pendidikan, serta kepemimpinan. Menurut Barried dkk (1994:50-51) naskah kuno atau manuskrip sangat banyak tersebar diseluruh Indonesia yang ditulis dengan beragam aksara dan bahasa. Selain itu, dalam pengkajian manuskrip atau naskah kuno tersebut sering mengalami kesulitan karena banyak ditemukan naskah kuno dengan kondisi fisik yang sudah rusak dan rapuh sehingga menyulitkan dalam mengkaji manuskrip atau naskah kuno tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 18 Maret 2020 pukul 12.30 WIB dengan bapak Ki Agus Purwanto, selaku pelaksana teknis dan pemandu perpustakaan menjelaskan bahwa, naskah-naskah kuno memang sudah berusia sangat tua, ditambah lagi dengan kesederhanaan bahan baku naskah yang digunakan orang-orang zaman dulu, membuat naskah-naskah yang ada saat ini menjadi sangat rapuh. Karena sangat sederhananya media yang digunakan dalam mencatat informasi oleh orang-orang zaman dulu, membuat naskah yang tersimpan sekarang ini, banyak sekali yang telah usang dan rapuh. Meskipun naskah kuno atau manuskrip kebanyakan telah dibuat dari lembaran kertas dengan sampul dari kulit sapi atau rusa, tetapi tentu saja bahan baku kertas zaman dulu dengan saat ini tentulah berbeda. Kertas pada zaman ini sudah banyak mengandung zat kimia sehingga kertas zaman sekarang lebih bersih dan awet dibandingkan dengan kertas pada zaman dulu. Selain itu kesalahan cara pemakaian, penyimpanan, dan perawatan orang-orang zaman dulu terhadap naskah-naskah kuno juga merupakan salah satu faktor mengapa naskah kuno sekarang ini banyak yang rusak.

Di perpustakaan ini terdapat naskah-naskah kuno Jawa dan Melayu yang masih bagus dan layak pakai, meskipun koleksi naskah-naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa mungkin tidak sebanyak di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Namun, di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa inilah yang juga sering menjadi tempat rujukan bagi mahasiswa yang kebanyakan adalah mahasiswa sejarah dan sastra dalam mendapatkan referensi seputar manuskrip atau naskah-naskah kuno untuk mengerjakan tugas kuliah mereka.

Naskah kuno sebagai salah satu bahan pustaka, merupakan unsur penting pula dalam sebuah sistem perpustakaan selain ruangan atau gedung, peralatan atau perabot, tenaga, dan anggaran. Unsur-unsur tersebut satu sama lain saling berkaitan dan saling mendukung untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik (Martoadmodjo, 1994:1). Pada kegiatan pra observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang erat kaitannya dengan kegiatan pelestarian naskah kuno yang dilakukan oleh Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya, baik pelestarian fisik, maupun pelestarian nilai informasi naskah. Permasalahan itu diantaranya: Peneliti mendapati beberapa sampul naskah yang hampir terlepas dan belum diperbaiki, serta dari kurang lebih delapan ratus koleksi naskah-naskah kuno yang berada di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, masih sedikit koleksi yang sudah dialih aksarakan maupun yang sudah di alih mediakan. Hal ini akan berdampak kepada sulitnya pemustaka dalam mengkaji naskah-naskah yang lain sebagaimana lambannya terhadap pelestarian naskah kuno, baik dari segi luarnya maupun dari segi alih

aksara dan medianya. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi perhatian serius sekaligus menjadi minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.”

1.2 Fokus Penelitian

Setelah melakukan penjelajahan umum pada Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa, maka situasi sosial yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa. Pada perpustakaan ini (*place*) terdapat seksi konservasi (*actor*) yang mengerjakan (*activity*) pelestarian naskah dalam menjaga warisan budaya bangsa. Fokus penelitian diarahkan kepada kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa. Kenapa memilih dengan koleksi naskah kuno, karena naskah kuno merupakan salah satu warisan budaya berupa benda yang perlu dilestarikan baik bentuk fisiknya, maupun nilai informasinya. Adapun kegiatan pelestarian yang dimaksud yaitu, semua tindakan yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta dalam melestarikan naskah kuno. Berbicara mengenai kegiatan pelestarian kita akan dihadapkan pada tiga istilah yang perlu dipahami secara benar perbedaannya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengetengahkan beberapa batasan yang dikemukakan tentang masalah pelestarian. Adapun batasan tersebut yang meliputi tiga istilah, yaitu *preservasi*, *konservasi*, dan *restorasi*.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan istilah *pelestarian* saja untuk menyebut ketiga istilah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dituliskan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah kegiatan pelestarian naskah kuno yang dilakukan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
2. Bagaimana pelestarian tersebut menjaga warisan budaya bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
3. Apa sajakah kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam kegiatan pelestarian naskah kuno tersebut?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja kegiatan pelestarian naskah kuno yang dilakukan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.
2. Menjelaskan bagaimana pelestarian tersebut menjaga warisan budaya bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

3. Mengetahui berbagai kendala yang dihadapi beserta solusi yang diberikan dalam kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi peneliti sendiri dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelestarian naskah kuno dalam menjaga warisan budaya bangsa, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.
2. Bagi Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta
 - 1) Memberikan masukan bagi pihak yang bersangkutan khususnya terkait pelestarian naskah kuno, dalam hal ini yang dimaksud adalah Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.
 - 2) Sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan pelestarian naskah kuno dalam menjaga warisan budaya bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.
 - 3) Menjadikan Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta sebagai perpustakaan yang menyediakan

naskah kuno dengan kondisi yang bagus, baik dari segi fisiknya maupun nilai informasinya yang terawat setiap waktunya.

3. Bagi akademis

- 1) Untuk menambah khasanah informasi penelitian dibidang perpustakaan dan informasi.
- 2) Sebagai referensi bagi pihak lain untuk masalah yang relevan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sebagai salah satu cara untuk menstrukturkan penyusunan skripsi ini agar lebih sistematis dan terpusat pada suatu pemikiran, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang dalam menentukan atau memilih judul, fokus penelitian, dikemukakan juga tentang rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berupa hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Bab ini juga berisikan teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan yang dipakai sebagai pendukung dalam penulisan ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, metode

pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang objek penelitian yang menjelaskan gambaran umum dari Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta, sejarah, serta hasil analisa terhadap kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang erat kaitannya dengan permasalahan yang dituliskan pada bagian awal, serta saran yang dikemukakan berdasarkan permasalahan yang sudah dituliskan dan hasil yang ditemukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti uraikan pada penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kebijakan dan kegiatan pelestarian yang dilakukan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta adalah:
 - 1) Kebijakan kegiatan pelestarian naskah kuno yang dilakukan oleh Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta sudah diatur dan dimuat dalam dokumen perjanjian Kerja sama Pengelolaan Perpustakaan dan Pengembangan Koleksi Digital antara Ketua Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta dengan Kepala Dinas BPAD Yogyakarta. Dokumen tersebut ditandatangani dan disepakati oleh kedua belah pihak. Selanjutnya untuk kegiatan pelestariannya sendiri dilimpahkan kepada pihak BPAD Yogyakarta. Untuk saat ini perpustakaan belum membuat kebijakan pelestarian sendiri, dikarenakan keseluruhan kegiatan pelestarian masih bekerja sama dengan pihak ketiga.
 - 2) Kegiatan pelestarian yang pertama dilakukan adalah berupa tindakan kuratif (penanganan). Kegiatan penanganan yang dilakukan di perpustakaan meliputi *cover box* serta pengaturan suhu dan kelembaban. Tujuan dari kedua kegiatan tersebut sama yaitu untuk menghindarkan naskah dari kerusakan fisik dan isi didalamnya. Untuk

cover box masih dilakukan oleh pihak ketiga, sedangkan pengaturan suhu dan kelembaban dilakukan secara manual dengan cara membuka dan menutup jendela serta pintu kaca pada lemari yang menyimpan naskah kuno. Kegiatan ini belum rutin, dan hanya dilakukan oleh pustakawan disela-sela waktu luang.

- 3) Kegiatan pelestarian yang kedua dilakukan adalah berupa tindakan preventif (pencegahan). Kegiatan pencegahan yang dilakukan di perpustakaan meliputi digitalisasi, pembuatan duplikasi naskah (*hardcopy*), dan pembersihan manual. Dari ketiga tersebut, yang paling sering dan masih berjalan yaitu digitalisasi dan pembuatan duplikasi naskah (*hardcopy*). Kedua kegiatan tersebut dilakukan pihak ketiga yang termasuk ke dalam Kerja sama Pengelolaan Perpustakaan dan Pengembangan Koleksi Digital. Dikarenakan itu adalah suatu proyek besar, maka perpustakaan belum sanggup untuk melakukannya sendiri.
2. Pelestarian tersebut menjaga Warisan Budaya Bangsa, yaitu dengan yang pertama melestarikan koleksi naskah kuno dari segi fisik dan juga segi konten atau nilai informasi didalamnya. Kedua adalah dengan menyebarluaskan informasi dari naskah tersebut supaya nantinya dapat diketahui, dipelajari, serta dapat terus digunakan dari waktu ke waktu. Hal tersebut sesuai dengan yang diibankan oleh Ki Hadjar Dewantara untuk senantiasa merawat naskah dan karya-karya peninggalan beliau supaya dapat terus digunakan di masa mendatang.

3. Kendala-kendala yang dihadapi serta solusinya dalam kegiatan pelestarian naskah kuno yang dilakukan di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta adalah sumber daya manusia (SDM), sumber dana, dan fasilitas. Kendala yang paling dialami dalam berkegiatan secara umum maupun pelestarian adalah ketersediaan jumlah sumber daya manusia. Kemudian disusul dengan adanya sumber dana yang minim dan fasilitas yang belum memadai. Kurangnya sumber daya manusia menjadi hal yang terpenting karena kalau sumber daya manusianya terbatas maka kegiatan operasional di dalam perpustakaan dapat terhambat dan tidak berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah peneliti uraikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan kepada Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Secara umum untuk pelaksanaan kegiatan pelestarian naskah kuno di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta masih melibatkan bantuan kerja sama dengan pihak ketiga. Hal tersebut tak terlepas dari jumlah tenaga perpustakaan yang sedikit dan keterbatasan ruang yang ada. Saran untuk kedepan, alangkah baiknya untuk mengajukan permintaan bantuan dan kerja sama kepada pusat atau yayasan untuk mengadakan satu ruang khusus untuk kegiatan pelestarian secara mandiri supaya sumber daya manusianya lebih terampil dan paham betul akan kegiatan pelestarian naskah.

2. Untuk pelestarian naskah kuno sendiri yang sudah dilakukan selama ini cukup baik dalam merawat serta menjaga peninggalan warisan budaya bangsa serta kemudian mengenalkannya kepada masyarakat luas. Saran untuk kedepannya memang alangkah baiknya pustakawan dapat lebih giat mengenalkan naskah kuno tersebut lewat sosialisasi atau seminar. Dengan lebih giat dan sering dikenalkan, maka koleksi naskah kuno yang menjadi *master piece* di perpustakaan itu akan banyak dijangkau oleh orang.
3. Mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan di perpustakaan, baik secara keseluruhan maupun kegiatan pelestariannya itu masih sering dialami seperti terbatasnya sumber daya manusia (SDM), sumber dana, dan fasilitas. Oleh karenanya, saran yang dapat diberikan terhadap kendala-kendala atau permasalahan tersebut yaitu dengan menambah jumlah tenaga perpustakaan supaya setiap kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Selanjutnya adalah sering mengajukan proposal permohonan dana bantuan kepada yayasan atau ke pihak-pihak lain yang terkait untuk mendukung kebutuhan operasional di perpustakaan. Terakhir yaitu selalu melakukan evaluasi terhadap sarana prasarana apa saja yang kurang, sudah tidak layak digunakan, dan apa yang perlu diadakan supaya pemustaka dan pustakawan juga nyaman dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bachri, B. S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Unesa*, 10(1): 46-62.
- Baried, Siti Baroroh dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: UGM.
- Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Davidson, G. dan Mc Conville 1991. *A Heritage Handbook*. St. Leonard, NSW: Allen & Unwin.
- Debiyanti dkk. 2004. "*Konservasi Naskah Kuno di Bagian Koleksi dan Konservasi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta*" (tugas akhir). Program Diploma III Kearsipan, Fakultas Ilmu Budaya UGM Yogyakarta.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Manasco.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : teori & praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyani, Iswi dkk. 2018. *Buku Pintar Haki dan Warisan Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial : pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press.
- Lasa, HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Lpm, Pendapa. 2014. "Dewantara Kirti Griya, Pendukung Keistimewaan Yogya." Diunggah pada 27 November 2014, dalam <http://lmpendapa.com/pendapa-selintas/dewantara-kirti-griya-pendukung-keistimewaan-yogya/>, diakses pada 22 Juli 2020 pukul 20:08 WIB.
- Lutan, Rusli. 2001. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah: Analisis Dampak Sistem Nilai Budaya Terhadap Eksistensi Bangsa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Mantja, W. 2007. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Masruroh, Lutfi. 2013. "Kegiatan Pelestarian Manuskrip Sebagai Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta" (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moertjipto dkk. 1996. *Wujud, Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli bagi Masyarakat Pendukungnya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Primadesi, Yona. 2010. *Peran masyarakat Lokal dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Paseban*. Padang: Jurnal Bahasa dan Seni UNP.
- Qolyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, Wika Desy. 2017. “*Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta*” (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ratmono, Damaji. 2013. *Pedoman Teknis Penjilidan Bahan Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Razak, Muhammadin, et. al. 1994. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.
- Sarana, Ilmu. 2018. “17 Pengertian Metode dan Definisinya Menurut Para Ahli.” Diunggah pada 25 Agustus 2018, dalam <http://weschool.id-pengertian-dan-definisi-metode-menurut-para-ahli/>, diakses pada 22 Juli 2020, pukul 20:08 WIB.
- Sedyawati, Edi. 2003. *Warisan Budaya Takbenda : masalahnya kini di Indonesia*. Jakarta: PPKB Universitas Indonesia.
- _____. 2007. *Budaya Indonesia : kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama.
- Soeharto. 1985. *Buku Petunjuk: Museum Dewantara Kirti Griya, Pendapa Agung Tamansiswa, serta Taman Wijayabrata*. Yogyakarta : Direktur Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY.

- _____. 1992. *Menggali Butir-Butir Mutiara Museum Dewantara Kirti Griya*. Yogyakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti, Endah Dwi. 2018. *“Preservasi Koleksi Langka di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma (Sebuah Kajian Alih Media)”* (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-undang dan Peraturan No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-undang No. 11 Tahun 2010 tentang Warisan Budaya.
- World Heritage Unit. 1985. *Australia’s World Heritage*. Canberra: Department of Environment, Sports and Territories.
- Zakiah. 2010. *“Penyelamatan Naskah-naskah Kuno”* Dalam Jurnal SMART. Balai Litbang Agama Semarang, Volume 1 Nomor 2.